

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska) Riau merupakan hasil peningkatan status pendidikan dan institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan peraturan Mantan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Susqa Riau di resmikan pada tanggal 9 Februari 2005 oleh Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono, sebagai tindak lanjut perubahan status ini, menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

IAIN Susqa Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 194 tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

Fakultas yang ada di IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas Program Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Uiniversitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru. Nama IAIN Sulthan Sayrif Qasim Pekanbaru ini ditetapkan dengan persetujuan Pemerintah daerah, yaitu Sulthan Kerajaan Siak Sri Indapura Ke-12, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.

IAIN susqa telah pula membuka program studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2011, dibuka pula program studi



Teknik Industry. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan dibawah Administrasi Fakultas Dakwah.

Program studi umum yang ada, pada tahun akademik 2002/2003 ditambah dan ditingkatkan menjadi Fakultas yang berdiri sendiri, Fakultas-Fakultas tersebut adalah Fakultas Sain dan Teknologi dengan Jurusan/ Program studi Teknik Informatika, Teknik Industry, Sistem Informasi, dan Matematika, Fakultas Psikologi dengan Jurusan/ Program studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program studi Manajemen, Akutansi, dan Manajemen Perusahaan Diploma 3; dan Fakultas Peternakan dengan program studi Ilmu Ternak dengan Konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Pada tahun akademik 2002/2003 IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 Fakultas yaitu : Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Usuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sain dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Peternakan. Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu keIslaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikotomi anatara ilmu keIslaman dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata seperti melalui pembukaan Fakultas-fakultas dan Program- program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan dibidang Fisik, Sarana, dan Pra Sarana. Pada tahun 1995/1996 telah dimulai pembangunan fisik dan telah berhasil membangun gedung seluas 5760 M2 untuk 70 lokal ruang kuliah.

Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H.Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di KM 1,5 Jl. Soebrantas Simpang Baru Panam Pekanbaru. Lahan kampus di KM 1,5. Jl. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan perluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik dilahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m2 untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang perubahan atas PMA RI No, 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 Fakultas, yaitu : Fakutas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Usuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sain dan Teknologi, Fakultas Psikolog, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosia, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.<sup>53</sup>

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi UIN Suska hinga sekarang ini telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan, sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Pimpinan UIN Suska Riau**

No	Nama	Periode
1.	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970-1975
2.	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975-1979
3.	Drs. Soearno Ahmady	1979-1987
4.	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987-1996
5.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996-2000
6.	Prof. Dr. H. Amir Lutfhi	2000-2005
7.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005-2010
8.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010-2014
9.	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014-2018
10.	Dr. KH. Ahmad Mujahidin M. Ag	2018-2022

## **B. Visi Misi Karakteristik dan Tujuan UIN Suska Riau**

### **a. Visi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

UIN Suska Riau memiliki visi mewujudkan Universitas Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi pilihan utama pada tingkat dunia yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara integral pada tahun 2023.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> <https://uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringkasan-universitas/>

<sup>54</sup> <https://uin-suska.ac.id/profil/visi-dan-misi/>



#### **b. Misi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni dengan menggunakan paradigma Islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi dan/ atau seni dengan menggunakan paradigma Islam.
- 4) Menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

#### **c. Karakteristik UIN Suska Syarif Kasim Riau**

- 1) Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (belief affection).
- 2) Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam disiplin ilmu (IDI) sebagai upaya rill mewujudkan integritas ilmu dengan Islam.
- 3) Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keIslaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.
- 4) Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dnegan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had' Al-jami'ah.
- 5) Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
- 6) Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*).



#### d. Tujuan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dan keunggulan akademik dan/ atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang bernafaskan Islam.
- 2) Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul berkelas dunia; dan
- 3) Menghasilkan kinerja institusi yang efektif untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan thridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

#### C. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis Fakultas ini telah berusia hampir sepermpat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Usuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah Fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995, setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan ilmu dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan dua tahap akademik 1997/1998 telah berusia kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Pada tahun akademik 1996/1997 telah dilakukan peninjauan dan konsultasi kepada fakultas ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan mem[erluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerja sama antara IAIN Susqa Riau dengan Upad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah



keepakatan berupa *of standing* (MoU) pada bulan januari 1998 dengan nomor; IN/13/R/HM.01/ 165/1998 dan 684/706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada Fakultas Ushuluddin (Pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung. Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan program Stara Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada Fakultas Dakwah ayang akan didirikan.

Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah melalui sebagai perintisan untuk nmendapatkan pengukuhan secara yuidis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri. Departemen Pendidikan dan KebudayaanRI serta dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara yang hasilnya adalah dikeluarkan surat keputusan Menteri Agam Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 february 1998.

Penyusunan kurikulum jurusan Ilmu Komunikasi dan Program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi meluli seminar dan local karya (Semiloka) yang dihadiri pakar komunikasi dari UNPAD Bandung yaitu Prof. DR. H. Dedy Mulyana, MA dan Drs. Elvinaro Enderianto, M. Si mengganitakan Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir. Semioka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu sisiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru.

Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru berbekal surat keputusan Menteri Agama RI secra de jure telah hadir dan terpisah dari fakultas Ushuluddin, tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisir pada bulan September 1998, dalam acara Stadium Genereal pembukaan Kuliah Tahun akademik 1998/1999 dan bertindak sebagai pembicara adalah Prof. Dr.Soleh Soemirat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.